



Media ABC Lima Dasar dalam Meningkatkan Adab pada Anak TPA Musholla Al Iman

ABC Media Five Basics in Improving Manners in TPA Musholla Al Iman Children

Istijabath¹, Vera Imanti², Galih Fajar Fadillah³

^{1,2,3} UIN Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

Email : istijabath3@gmail.com, vera.imanti@staff.uinsaid.ac.id,
galihfajarf@staff.uinsaid.ac.id

Article History:

Received November 15, 2024;

Revised November 30, 2024;

Accepted Desember 15, 2024;

Published: Desember 17, 2024

Keywords: ABC Five Basic Media,
Manners, TPA Children,
Character Education, Quranic
Education Park

Abstract: The formation of manners from an early age is crucial in building children's character with noble morals. Children at the Al-Quran Educational Park (TPA) often face challenges in understanding and applying adab values in everyday life. This service activity aims to implement the Five Basic ABC Media as an intervention effort to increase understanding and application of etiquette among TPA children. This media is based on five main principles: Accept, Belief, Confidentiality, Empathy and Respect. The method used in this service is an interactive learning method involving 12 TPA children as subjects. Intervention is carried out through various educational activities, such as interactive games, manners simulations, discussions that focus on building positive character. The results of this service activity show that the application of the Five Basic ABC Media can provide practical understanding and ethical behavior to children, which is demonstrated through FGD activities. The conclusion from this service activity is that the Five Basic ABC Media is a fairly effective method in guiding TPA children to understand and apply etiquette in everyday life. It is hoped that this media can be a guide for TPA educators in developing character education based on Islamic values in a comprehensive and enjoyable manner

Abstrak

Pembentukan adab sejak usia dini merupakan hal yang krusial dalam membangun karakter anak yang berakhlak mulia. Anak-anak Taman Pendidikan Al Quran (TPA) sering kali menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Media ABC Lima Dasar sebagai upaya intervensi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan adab pada anak-anak TPA. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan metode pembelajaran interaktif dengan melibatkan 12 anak TPA sebagai partisipan. Intervensi dilakukan melalui berbagai aktivitas edukatif, seperti permainan interaktif, simulasi adab, diskusi yang berfokus pada pembentukan karakter positif. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan Media ABC Lima Dasar dapat memberikan pemahaman dan perilaku adab kepada anak-anak secara praktis, yang ditunjukkan melalui kegiatan FGD. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah Media ABC Lima Dasar merupakan metode yang cukup efektif dalam membimbing anak-anak TPA untuk memahami dan menerapkan adab dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan media ini dapat menjadi panduan bagi pendidik TPA dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam secara komprehensif dan menyenangkan.

Kata Kunci : Media ABC Lima Dasar, adab, Taman Pendidikan Al Quran

1. PENDAHULUAN

Pembentukan karakter yang baik sejak usia dini menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan, khususnya di Taman Pendidikan Al Quran (TPA). Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter adalah penanaman adab yang mencakup sikap sopan santun, tata krama,

dan akhlak mulia. Adab dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan perilaku terhadap sesama manusia, tetapi juga terhadap Allah, lingkungan, dan diri sendiri (Ghazali, 2017). Oleh karena itu, pendidikan adab di TPA memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian anak yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Namun, penerapan pemahaman adab di TPA sering kali menghadapi tantangan. Metode pengajaran tradisional seperti ceramah dan hafalan kurang mampu menarik minat anak-anak dan tidak selalu efektif dalam membentuk perilaku mereka. Terlebih lagi pergaulan yang bebas dan akses informasi *hoax* yang mudah diakses oleh anak-anak menjadi perhatian bersama, sehingga penanaman akhlak sejak dini sangat diperlukan (Oktiviana et al., 2023). Anak-anak membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan menyenangkan sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan konsep adab dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media interaktif terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak dalam proses belajar (Rahayu et al., 2022). Media pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan aspek sosial dan emosional dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, seperti empati, komunikasi, dan pengendalian diri. Media ABC Lima Dasar sebagai upaya untuk memberikan pendidikan adab dengan menekankan pentingnya penerimaan terhadap peserta didik dalam hal ini anak TPA. Media ABC Lima dasar memfasilitasi peserta didik untuk secara sadar terlibat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, tanpa prasangka dan tekanan. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Media ABC Lima Dasar dalam pembelajaran adab di TPA Al Iman. Pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan adab pada anak-anak. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan pembelajaran adab di TPA dapat lebih efektif, menyenangkan, dan memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode bimbingan kelompok dengan teknik ABC Lima Dasar. Desain ini digunakan untuk memberikan pemahaman terkait adab pada anak-anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPA). Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di TPA Al Iman Desa Pucangan, Kartasura. Adapun partisipan yang mengikuti kegiatan pengabdian ini berjumlah 12 anak. Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut (1) Tahap Persiapan, dalam proses persiapan kami menyiapkan materi yang akan disampaikan pada anak-anak. Kemudian kami menjelaskan dan memberikan arahan pada anak-anak. Sebelum itu, kami

berusaha melakukan pendekatan pada anak dengan obrolan ringan.



(2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan kami membagi anak-anak tersebut menjadi menjadi empat kelompok. Sesuai dengan tema pembelajaran yang diambil, kami memberi nama tiap kelompoknya dengan huruf abjad. Jadi terdapat kelompok A sampai kelompok D. Setelah pembagian kelompok, kami membagikan adab-adab yang perlu dipelajari tiap kelompok tersebut. Kemudian kami meminta tiap kelompok untuk berdiskusi selama kurang lebih 5 menit. Dari diskusi tersebut kami mengarahkan mereka untuk menyampaikan diskusi tiap kelompoknya masing-masing dimulai dari kelompok A. Seperti halnya Forum Grup Discussion (FGD) dalam perkumpulan beberapa organisasi, kami juga mengaplikasikan hal tersebut pada mereka. Selain menerima pemahaman tentang adab anak-anak juga menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Setelah menyampaikan hasil tiap kelompok, kami pun memberikan intervensi dengan mengulang hal yang disampaikan kelompok tersebut pada kelompok lain.



(3) Tahap Evaluasi, tahap evaluasi kami lakukan bersama dengan guru pengajar disana untuk mengevaluasi materi yang telah diberikan pada anak-anak. Anak-anak diminta

mengulangi apa saja yang telah dipelajari.

3. HASIL

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada pemahaman adab pada anak-anak TPA Al Iman setelah diterapkan Media ABC Lima Dasar. Hal ini dilihat dari cara mereka saat menyampaikan pemahaman ketika sesi diskusi setelah menerima pemahaman yang telah saya berikan. Anak-anak terlibat aktif dalam kegiatan, yang meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dengan adanya media pembelajaran interaktif menunjukkan keterlibatan anak hingga 75%. Setiap aktivitas mengacu pada ajaran adab Islam, sehingga relevan dengan kebutuhan pendidikan di TPA.

Meskipun begitu, terdapat tantangan dalam menjalankan proses pembelajaran Media ABC Lima Dasar. Salah satunya adalah keragaman kemampuan anak sehingga membutuhkan pendekatan yang fleksibel. Dibandingkan dengan pembelajaran umum yang sering digunakan di TPA, Media ABC Lima Dasar cukup efektif menarik minat anak dalam mempelajari sesuatu sehingga anak dapat menerima pemahaman adab dengan baik. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan kunci efektivitasnya, karena anak-anak usia dini cenderung belajar lebih baik melalui pengalaman yang positif dan menghibur (Hasibuan et al., 2023).

Dari hasil yang ada menegaskan bahwa Media ABC Lima Dasar merupakan pendekatan inovatif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan adab pada anak-anak TPA. Dengan perbaikan pada tantangan implementasi, media ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

4. DISKUSI

Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa Media ABC Lima Dasar efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan adab pada anak-anak TPA Al Iman. Penerapan prinsip dasar (Accept, Belief, Confidentiality, Empathy, Respect) dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh positif pada perilaku anak, baik dalam interaksi sosial maupun saat menjalankan adab sesuai ajaran Islam. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman anak terhadap adab, seperti cara menghormati orang lain, berempati pada teman, dan berbicara sopan. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan media ABC Lima Dasar dapat menjadi alternatif dalam membangun karakter berbasis nilai-nilai Islam. Model pembelajaran ABC Lima Dasar memiliki dampak positif terhadap kemampuan kognitif, spiritual, emosional, bahasa, dan sosial budaya siswa (Wulandari et al., 2024).

Penggunaan media ABC Lima Dasar melatih anak untuk menerima dengan menunjukkan sikap toleransi dan kerja sama. Kemudian hal ini juga memperkuat rasa percaya

diri dan melatih kepercayaan serta tanggung jawab. Dengan penyampaian materi melalui permainan media lima dasar ini, partisipan secara tidak disadari menanamkan kebiasaan baik dalam berinteraksi dengan orang lain, hal ini berdampak dalam penanaman moral yang berimbas pada penanaman adab/akhlak. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang dan terdapat nilai moral didalamnya juga dapat dikatakan sebagai akhlak.(Salsabila et al., 2022).

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pendidikan karakter(Mayer, 2009). Selain itu, partisipan dalam hal ini masih dalam usia anak-anak bahkan anak usia dini, dimana pada fase perkembangan anak usia dini perlu menjadi perhatian bersama baik keluarga, lembaga pendidikan dan masyarakat, karena masa usia dini merupakan masa penanaman akidah yang sangat penting untuk diperhatikan. Selain mengenal karakter anak usia dini, khususnya bagi pendidik perlu juga mengenali metode pembelajar yang menarik bagi anak-anak, terutama dalam menanamkan nilai moral dan agama. Peningkatan nilai moral dan agama anak usia dini efektif menggunakan alat permainan edukatif, hal ini disebabkan alat permainan edukatif mudah dibuat, dimodifikasi, diubahsesuaikan sesuai kebutuhan, dan menarik perhatian anak anak.(Mustika & Suyadi, 2022)

5. KESIMPULAN

Media ABC Lima Dasar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan adab pada anak-anak TPA Al Iman. Implementasi media tidak hanya membantu anak memahami konsep adab, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri, tanggung jawab, menghormati orang lain, toleransi, dan menjaga sopan santun dalam berinteraksi sosial. Keberhasilan media ini didukung oleh pendekatan interaktif yang mampu melibatkan anak secara aktif dalam proses media pembelajaran.. Media ini berpotensi untuk diterapkan lebih luas baik lingkungan sekolah formal maupun informal.

6. DAFTAR REFERENSI

- Ghazali, A. (2017). *Ihya Ulumuddin: Pembentukan karakter Islam*. Pustaka Islam.
- Hasibuan, Y. A., Anggina, K. L., Khadijah, Pitriana, E. R., & Hasibuan, A. N. (2023). Alat permainan edukatif untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 283–299.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Mustika, N., & Suyadi. (2022). Pengaruh alat permainan edukatif kartu bergambar terhadap

moral dan agama anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2052–2060. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1889>

Oktiviana, N., Hidayah, N., Harianto, M. H., & Dzikrillah, R. W. (2023). Taman pendidikan Al-Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter religius pada anak di Kelurahan Sedayu. 3(2), 62–73.

Rahayu, M., Rusdiyani, I., & Fadlullah. (2022). Efektivitas multimedia pembelajaran interaktif dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 8(2), 108–114.

Salsabila, M., Chaerani, N. I. P., & Putri, N. A. (2022). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak pada siswa sekolah dasar di era revolusi industri 4.0. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(85), 82–96.

Wulandari, F. C., Kirom, A., Mohtarom, A., & Yusuf, A. (2024). Pengembangan model pembelajaran berbasis permainan tradisional ABC lima dasar pada pembelajaran PAI di SMK Al-Fudlola Porong Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1472–1482.